

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA PT  
SOLUSI BANGUN ANDALAS LHOKNGA  
KABUPATEN ACEH BESAR**



**Disusun oleh:**

**MISWATUL KHAIRA  
NIM. 170602133**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Miswatul Khaira  
NIM : 170602133  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan Sesungguhnya.

Banda Aceh 17 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Miswatul Khaira

## PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

### Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pt Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Disusun Oleh:

Miswatul Khaira  
NIM. 170602133

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP: 196403/41992031003

Pembimbing II

  
Jalaluddin, ST., MA  
NIDN: 2030126502

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pt Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar

Miswatul Khaira  
NIM. 170602133

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Oktober 2022 M  
18 Rabiul Awal 1444 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

  
Dr. Zaki Fuad., M.Ag  
NIP. 196403141992031003

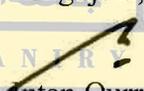
Sekretaris,

  
Jalaluddin, ST., MA  
NIDN. 2030126502

Penguji I,

  
Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 197410152006041002

Penguji II,

  
Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si  
NIP.197612172009122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Miswatul Khaira

NIM : 170602133

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 170602133@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 Juli 2022

Mengetahui

Penulis,

Miswatul Khaira

NIM: 170602133

Pembimbing I,

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP: 19640314 992031003

Pembimbing II

Jafaluddin, ST., MA

NIDN: 2030126502

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah: 286)

Puji beserta syukur yang tidak terhingga saya ucapkan kepada Allah SWT penguasa alam yang telah meridhai dan mengabulkan segala do'a. Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang. Berkat takdir-Mu lah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda (Saiful Bahri), ibunda (Islamiah), adik (Intan Saida, Hanifa Ramadhani), serta seluruh keluarga yang saya sayangi. Tidak lupa pula kepada sahabat seperjuangan yang telah membantu saat suka dan duka.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan izin Allah dan bantuan semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”**. Adapun skripsi ini di buat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yang harus dipenuhi oleh penulis dan merupakan syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penyusun sendiri dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Dalam penulisan skripsi ini penulis menemui banyak kendala, namun berkat motivasi, bimbingan materi, doa dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry serta seluruh staf pegawai dan pengajar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

karya ilmiah ini.

2. Hafiiz Maulana, SP.,S.HI,ME selaku Ketua Laboratorium FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr.Zaki Fuad, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Jalaluddin, ST,.MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan masukan dan arahan.
5. Cut Dian Fitri. SE., M.Si,Ak.,CA sebagai penasehat akademik yang telah membimbing, mengarahkan, dan menyumbangkan waktunya dalam penyusunan karya ilmiah ini.
6. Teristimewa orang tua tercinta ayahanda Saiful Bahri, ibunda Islamiyah, adik tercinta Intan Saida dan Hanifa Ramadhani yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi hingga akhir. Baktiku seumur hidup pun takkan mampu membalas semua semua jasmu.
7. PT Solusi Bangun Andalas, terkhusus kepada bapak Farabi Azwany selalu Head Of Media PT Andalas dan Ibu Riska Husen selaku Head Of Laboratorium PT Andalas yang telah memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

8. Teman-teman saya yang telah memberikan semangat, dukungan serta buah pikirannya. Penulis ucapkan terimakasih terkhusus kepada Ustad Harish Maulana M.Pd, Alif Azhabi S.E, Maulina Irwandi ST, Nanda Muliana S.E, Rahmat Juliansyah dan sahabat seperjuangan ES 17 yang telah membantu penulis dalam keseharian suka dan duka menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan pengetahuan dan pengalaman penyusun yang masih sangat terbatas, sehingga tidak semua hal dapat penyusun paparkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran/masukan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini agar lebih baik kedepan.

Banda Aceh, 17 Juli 2022  
Penulis,

Miswatul Khaira

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*Kaifa* : كَيْفَ

*Haula* : هَوْلٌ

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Harkat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

*qala:* قَالَ  
*rama:* رَمَى  
*qila:* قِيلَ  
*yaqulu:* يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup  
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati  
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

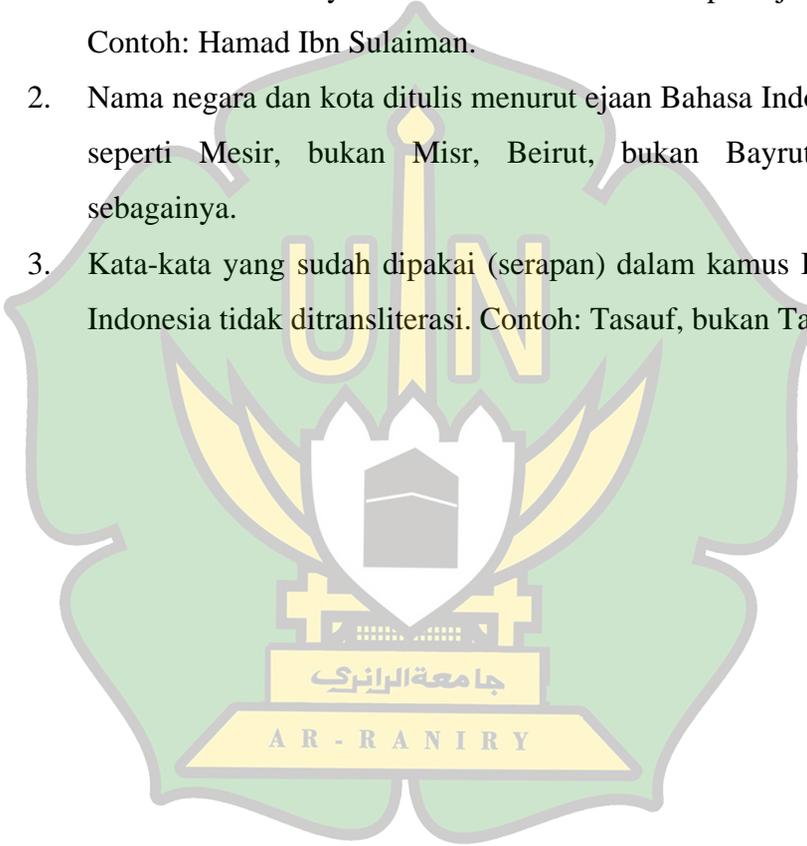
Contoh:

*raudah al-atfal/raudatul atfal* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
*al-madinah al-munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
*al-madinatul munawwarah*  
*talhah* : طَلْحَةُ

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



## ABSTRAK

Nama : Miswatul Khaira  
NIM : 170602133  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad, M. Ag  
Pembimbing II : Jalaluddin, ST., MA

Di Indonesia persaingan bisnis saat ini sangat ketat, maka perlu adanya landasan etika bisnis yang Islami dalam penerapannya. Tujuan penelitian ini untuk melihat kesesuaian etika bisnis Islam yang ada di PT Solusi Bangun Andalas dengan etika bisnis Islam, penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara keseluruhan PT Solusi Bangun Andalas sudah menerapkan etika bisnis Islam yang baik sesuai dengan prinsip kesatuan, keseimbangan, kebebasan berkehendak, tanggung jawab dan kebenaran yaitu dengan menerapkan kewajiban shalat 5 waktu, mengadakan kegiatan rutin keagamaan, memberikan bantuan CSR sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan sekitar, menyediakan produk yang terjamin kualitasnya, tanggung jawab terhadap konsumen serta memiliki sikap saling tolong-menolong.

**Kata Kunci:** *Etika Bisnis Islam, Penerapan, PT Solusi Bangun Andalas*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Etika Bisnis .....	7
2.2 Prinsip-prinsip Etika Bisnis .....	9
2.3 Teori Etika Bisnis Islam .....	11
2.3.1 Kesatuan ( <i>Unity</i> ) .....	15
2.3.2 Keseimbangan ( <i>Equilibrium</i> ) .....	15
2.3.3 Kebebasan Berkehendak ( <i>Free Will</i> ) .....	16
2.3.4 Tanggung jawab ( <i>Responsibility</i> ) .....	17
2.3.5 Kebenaran ( <i>Benevolence</i> ) .....	17
2.4 Corporate Social Responsibility .....	18
2.4.1 Jenis-jenis Corporate Social Responsibility .....	18
2.4.2 Tujuan dan manfaat CSR .....	20
2.5 Landasan Etika Bisnis dalam Islam .....	21
2.6 Prinsip Etika Bisnis dalam Islam .....	24
2.7 Fungsi dan Karakteristik Etika Bisnis dalam Islam .....	26
2.8 Indikator Kemajuan/Keberhasilan Bisnis .....	28

2.8.1 Modal .....	29
2.8.2 Pendapatan .....	30
2.8.3 Volume penjualan .....	31
2.8.4 Tenaga Kerja .....	31
2.9 Kajian Pustaka.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Metode Penelitian .....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	42
3.3 Sifat Penelitian.....	43
3.4 Objek dan Lokasi Penelitian.....	44
3.5 Sumber Data .....	45
3.5.1 Data Primer .....	45
3.5.2 Data Sekunder .....	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.6.1 Wawancara.....	47
3.6.2 Observasi.....	47
3.6.3 Dokumentasi .....	48
3.7 Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Umum PT Solusi Bangun Andalas .....	50
4.1.1 Sejarah PT Solusi Bangun Andalas.....	50
4.1.2 Visi Misi PT Solusi Bangun Andalas.....	50
4.1.3 Fasilitas PT Solusi Bangun Andalas .....	51
4.2 Penerapan Etika Bisnis Islam PT SBA.....	51
4.3 Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam PT SBA .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>75</b>

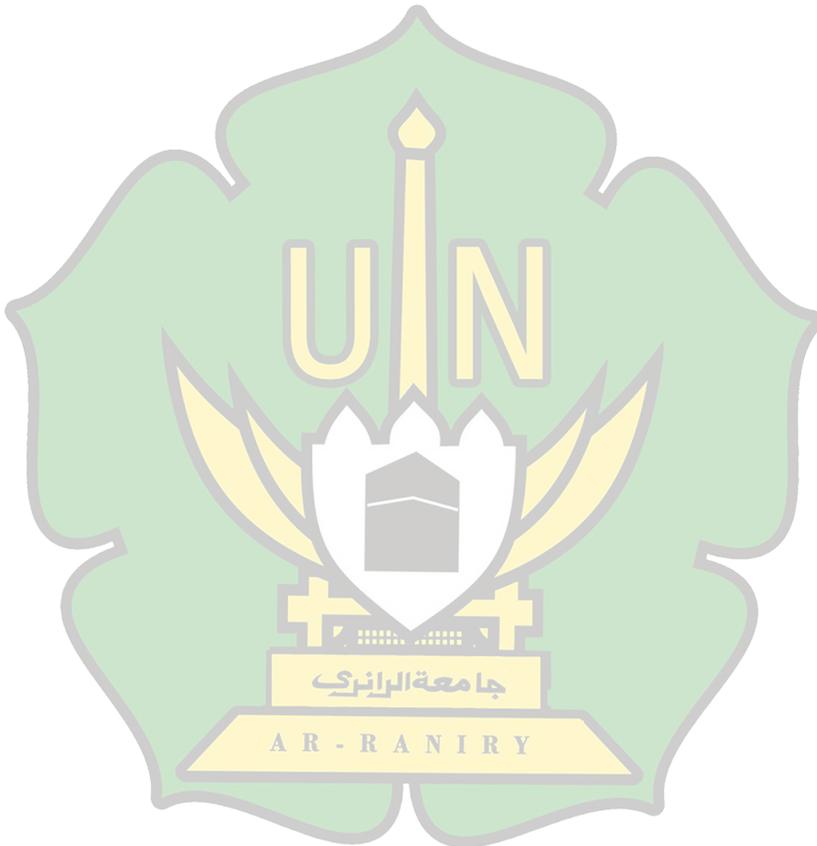
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	37
Tabel 4.1 Syarat Fisika.....	52
Tabel 4.2 Syarat Fisika Utama .....	53
Tabel 4.3 Syarat Kimia Utama.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Penelitian .....	68
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	73



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia persaingan bisnis saat ini sangat ketat, maka perlu adanya landasan etika bisnis yang Islami dalam penerapannya. Akhir-akhir ini banyak masyarakat Indonesia yang sudah mulai pelan-pelan merintis usaha. Dari sekian banyak orang-orang yang berwirausaha, masih ada pula yang masih menerka-nerka seperti apa bisnis yang harus ia bangun, dan seperti apa usaha yang menjanjikan di Indonesia saat ini.

Bisnis selalu memainkan peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial bagi semua orang dan semua lapisan masyarakat (Salim A, 2018). Bisnis merupakan pertukaran barang dan jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Bisnis juga berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya (Fauzia, 2017, p. 3). Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapat keuntungan (profit), dari sekian banyak bentuk bisnis salah satunya adalah jual beli. Allah SWT mensyariatkan jual beli sebagai suatu kemudahan untuk manusia dalam rangka saling memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda, untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang tidak mungkin memberi tanpa ada imbalan. Dengan demikian, diperlukan hubungan interaksi dengan sesama

manusia, salah satu sarannya adalah dengan jalan melakukan jual beli (Rosalinda, 2016: 64). Jual beli merupakan suatu perjanjian tukar menukar benda ataupun barang antara kedua belah pihak. Satu pihak menerima benda atau barang dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau keterangan yang dibenarkan serta disepakati. Oleh sebab itu jual beli diperbolehkan dalam agama Islam selama masih dalam batasan tertentu serta berpegang dalam aturan syariat Islam.

Bisnis adalah bagian dari ekonomi sebagai bentuk kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam lapangan kehidupan yang luas. Kegiatan ekonomi berkaitan dengan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan dalam berbagai aspek (Musa Asy'arie, 2016. ). Dalam melakukan interaksi jual beli perlu memperhatikan etika untuk mempengaruhi interaksi perdagangan, dimana penerapan etika perlu dilakukan sebagai acuan pengambilan keputusan yang tepat. Nabi Muhammad SAW dan para Rasul lainnya diutus untuk mendidik etika manusia mencapai tujuan-tujuan yang lebih luhur dan membersihkan pikiran mereka dari pencemaran dan kotoran.

Etika bisnis Islam yaitu serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dapat dibatasi jumlah kepemilikan harta (barang/jasa) termasuk profitnya namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram (Afni, 2020). Dalam artian pelaksanaan bisnis yang dilakukan harus tetap berpegang pada ketentuan syariah (aturan-

aturan dalam Al-Quran dan Hadis). Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain (Kirom, 2018).

Oleh karena itu, untuk memulai dan menjalankan bisnis tentu tidak boleh lepas dari etika. Karena mengimplementasikan etika dalam bisnis akan mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dalam bentuk memperoleh keuntungan materil dan kebahagiaan akhirat dengan memperoleh ridha Allah. Yang dimaksud dengan etika bisnis yang Islami ialah etika bisnis yang bersumber pada tuntutan agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan dijadikan sebagai sumber petunjuk bagi orang-orang muttaqin, yaitu orang-orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Dengan demikian, etika bisnis Islam mempunyai potensi menjadi landasan bagi seluruh kegiatan termasuk transaksi bisnis yang bersifat global (Adriansyah, 2017).

Para pelaku usaha kecil sampai perusahaan besar dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral. Dalam ekonomi Islam, visi misi bisnis tidak hanya berorientasi untuk memaksimalkan laba seperti halnya pada kaum kapitalis yang berprinsip dengan biaya rendah dapat menghasilkan keuntungan yang besar, melainkan visi misi Islam lebih mengedepankan manfaat dari suatu produk serta keberkahan memperoleh keuntungan (Izzati, 2015). Saat ini CSR dianggap sebagai investasi

masa depan bagi perusahaan, Melalui program CSR dapat dibangun komunikasi yang lebih efektif dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Dalam konteks mendapatkan ridha Allah SWT dalam bisnis, maka bisnis harus ditempatkan sebagai sarana atau jalan beribadah kepada Allah SWT. Kebaikan memerlukan dana untuk mewujudkannya. Dana dapat diperoleh dari keuntungan kegiatan bisnis. Bisnis dapat menjadi bagian dari kebaikan jika tujuan dan perolehan keuntungannya ditunjukkan untuk kebaikan. Jika niat bisnis adalah ibadah, maka membangun pabrik sama mulianya dengan membangun masjid (Asy'arie, 2016).

PT Holcim atau juga sekarang dikenal sebagai PT Solusi Bangun Andalas yang terletak di Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi semen yang telah menghasilkan produk hingga mencapai 1,78 juta ton pertahun hingga seterusnya. PT Solusi Bangun Andalas adalah perusahaan yang juga bergerak dalam bidang industri manufaktur semen dan merupakan salah satu industri yang berskala nasional (PT Solusi Bangun Indonesia, 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, masyarakat sekitar masih mengeluhkan tidak adanya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang masih terlihat dari adanya limbah yang masih mencemari air dan udara sekitar. Masyarakat mengeluhkan bahwa dana CSR yang di berikan belum maksimal di terima oleh masyarakat, sehingga hal ini menimbulkan kericuhan seperti demo

yang dilakukan oleh masyarakat terhadap PT Andalas. Hal ini tercantum dalam UU No.40 Tahun 2007 ditegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, untuk melihat kesesuaian etika bisnis yang ada di PT Semen Andalas Indonesia dengan etika bisnis Islam, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini berfokus pada pertanyaan penulisan berikut ini:

Apakah prinsip etika bisnis Islam yang meliputi kesatuan, keseimbangan, kebebasan berkehendak, tanggung jawab dan kebenaran sudah diterapkan pada PT Solusi Bangun Andalas ?

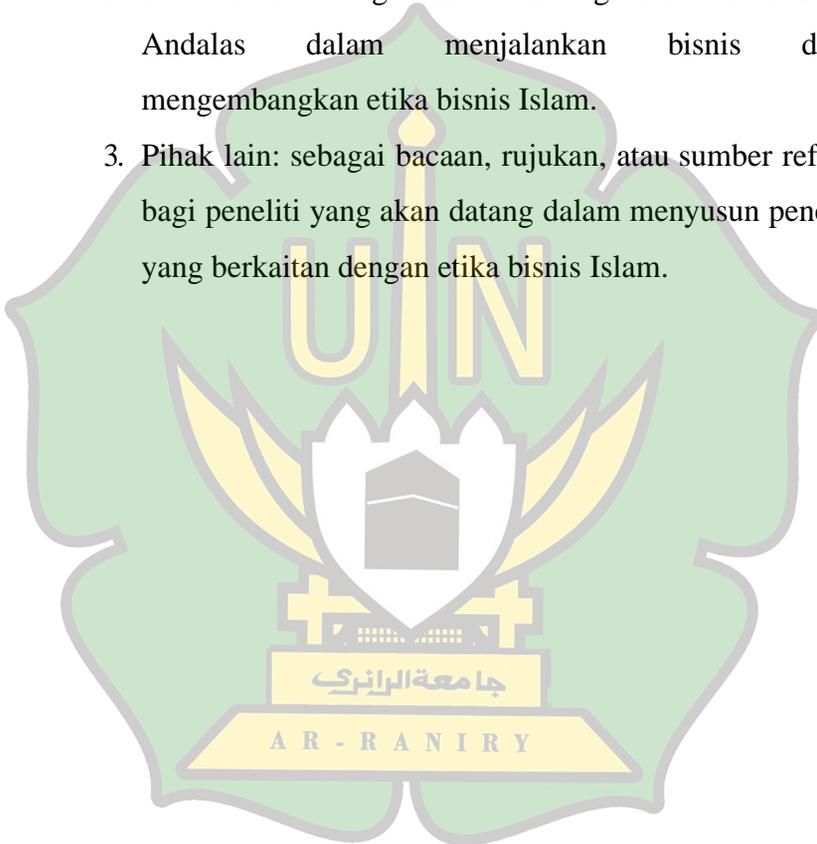
## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui apakah prinsip etika bisnis Islam yang meliputi kesatuan, keseimbangan, kebebasan berkehendak, tanggung jawab dan kebenaran sudah diterapkan di PT Solusi Bangun Andalas.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Penulis: untuk membuka wawasan berfikir peneliti dan menambah pengetahuan tentang penerapan etika bisnis Islam.
2. Perusahaan: sebagai masukan bagi PT Solusi Bangun Andalas dalam menjalankan bisnis dengan mengembangkan etika bisnis Islam.
3. Pihak lain: sebagai bacaan, rujukan, atau sumber referensi bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan etika bisnis Islam.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Etika Bisnis**

Etika dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti kebiasaan atau watak. Etika juga berasal dari bahasa Perancis, *etiquette* atau biasa diucapkan etiket yang artinya kebiasaan cara bergaul, berperilaku. Konsep etika lebih merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan pergaulan seseorang atau suatu organisasi tertentu. Etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan sebagai perilaku. Sehingga makna etika perdagangan yaitu seperangkat nilai tentang baik buruk, benar dan salah dalam dunia perdagangan. Kegiatan bisnis tidak hanya berupaya memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, namun juga bermaksud menyediakan sarana-sarana yang dapat menarik minat dan perilaku membeli masyarakat. Etika pada dasarnya merujuk pada dua hal, yaitu (Hamali & Budihastuti, 2017, p. 228):

1. Etika berkenaan dengan disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai yang dianut oleh manusia beserta dengan pembenarannya. Etika dalam hal ini merupakan salah satu cabang filsafat.
2. Etika merupakan pokok permasalahan dalam disiplin ilmu itu sendiri, yaitu nilai-nilai hidup dan hukum- hukum yang mengatur tingkah laku manusia.

Etika bisnis yang dimaksudkan adalah mengkaji apakah nilai-

nilai etika sudah dipraktekkan oleh karyawan PT Solusi Bangun Andalas dan apakah sudah menjadi regulasi bagi seluruh stakeholder perusahaan ini.

Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengelolaan barang (produksi). Bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian (Sukirno, 2017).

Etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dijunjung tinggi dan diperbuat, etika yang baik itu mencakup (Riza M, 2019):

- a. Kejujuran (*honesty*): mengatakan dan berbuat yang benar, menjunjung tinggi kebenaran.
- b. Ketetapan (*Reliability*): janjinya selalu tepat menurut, waktu, tempat, dan syarat.
- c. Loyalitas: setia kepada janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, klien anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.
- d. Disiplin: tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun taat kepada sistem, peraturan, prosedur, dan teknologi yang ditetapkan.

Pada dasarnya etika berpengaruh terhadap para pelaku bisnis,

terutama dalam hal kepribadian, tindakan dan perilakunya. Etika ialah teori tentang perilaku perbuatan manusia dipandang dari nilai baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.

Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Fauzia, 2017, p. 3).

## **2.2 Prinsip-prinsip Etika Bisnis**

Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan individu, sosial, nasional dan internasional. Pelaku usaha dan konsumen dalam kegiatan berdagang sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan tersendiri. Adapun menurut Sonny Keraf, prinsip-prinsip etika bisnis antara lain (Nardewi, 2015):

1. Prinsip otonomi yaitu sikap serta kemampuan manusia mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya tentang apa yang dianggap baik untuk dilakukan.
2. Prinsip kejujuran yaitu terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis

tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan atas kejujuran.

3. Prinsip keadilan yaitu menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai kriteria yang rasional objektif, serta dipertanggung jawabkan.
4. Prinsip saling menguntungkan (*mutual benefit principle*), menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan semua pihak.

Selain itu etika bisnis secara umum menurut Suarny Amran harus berdasarkan prinsip-prinsip etika yaitu (Nardewi, 2015):

- a. Prinsip otonomi adalah kemampuan dalam mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggung jawab secara moral atas keputusan yang diambil.
- b. Prinsip keadilan bahwa setiap orang dalam berbisnis diperlukan sesuai dengan haknya dan tidak boleh dirugikan.
- c. Prinsip saling menguntungkan, yaitu juga dalam bisnis yang kompetitif.
- d. Prinsip integritas moral merupakan dasar dalam berbisnis, harus menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya dan merupakan perusahaan terbaik

Sehingga dengan demikian dalam Islam, etika bisnis Islam harus berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang berlandaskan

pada Al-Quran dan Hadis, karena bisnis merupakan sarana Ibadah kepada Allah SWT. Maka dapat dikatakan bahwa aktivitas bisnis merupakan sarana ibadah yang diperintahkan Allah SWT dalam Al-Quran surat At-Taubah 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Berdasarkan ayat di atas bahwa, setiap aktivitas bisnis yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan Islami, karena pada akhirnya semua aktivitas yang manusia lakukan akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

### **2.3 Teori Etika Bisnis Islam**

Dalam Islam, istilah yang paling dekat berhubungan dengan istilah etika di dalam Al-Qur'an adalah *khuluq*, juga terdapat istilah etika lain untuk menggambarkan konsep tentang kebaikan: *khayr* (kebaikan), *birr* (kebenaran), *qist* (persamaan), *'adl* (kesetaraan dan keadilan), *haqq* (kebenaran dan kebaikan), *ma'ruf* (mengetahi dan

menyetujui) dan *taqwa* (ketakwaan). Tindakan terpuji tersebut disebut dengan shalih dan tindakan yang tercela disebut sebagai sayyi'at. Adapun faktor yang mempengaruhi tindakan etis bersandar, dan faktor individual yang meliputi tahap perkembangan moral, nilai pribadi dan personalis, pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, pengalaman hidup, dan faktor situasional. (Khusniati Rofiah, 2014, p. 165).

Pelaku usaha dapat memperoleh ilmu etika melalui teori etika, selain pengalaman dan informasi moral yang diterima dari berbagai sumber (Khairani, 2015)

#### 1. Etika Deontologi

Menurut teori ini beberapa prinsip moral ini bersifat mengikat bagaimanapun akibatnya. Etika ini menekankan kewajiban manusia untuk bertindak secara baik bukan dinilai dan dibenarkan berdasarkan akibat atau tujuan baik dari tindakan itu, melainkan berdasarkan tindakan itu sendiri. Teori ini menekankan kewajiban sebagai tolak ukur bagi penilaian baik atau buruknya perbuatan manusia, dengan mengabaikan dorongan orang lain seperti rasa cinta atau belas kasihan. Terdapat tiga kemungkinan seseorang memenuhi kewajibannya yaitu: karena nama baik, karena dorongan tulus dari hari nurani, serta memenuhi kewajibannya.

*Deontologis* menetapkan aturan, prinsip dan hak berdasarkan pada agama, tradisi, atau adat istiadat yang

berlaku yang menjadi tantangan dalam penerapan. Deontological disini adalah menentukan yang mana tugas, kewajiban, hak, prinsip yang didahulukan.

## 2. Etika Teleologi

Teori ini mengukur baik buruknya suatu tindakan berdasarkan tujuan yang mau dicapai dengan tindakan itu, atau berdasarkan konsekuensi yang ditimbulkan tindakan itu. Suatu tindakan dinilai baik jika tujuannya mencapai sesuatu yang baik atau jika konsekuensi yang ditimbulkannya baik dan berguna. Apabila kita akan menemukan apa yang benar, kita tidak hanya melihat konsekuensi keputusan tersebut dari sudut pandang kepentingan kita sendiri. Tantangan yang sering dihadapi dalam penggunaan teori ini adalah kesulitan dalam mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam mengevaluasi semua kemungkinan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

## 3. Etika Hak

Etika hak memberi bekal kepada pembisnis untuk mengevaluasi apakah tindakan, perbuatan dan kebijakan bisnisnya telah tergolong baik atau buruk dengan menggunakan kaidah hak seseorang. Hak seseorang sebagai manusia tidak dapat dikorbankan oleh orang lain.

Etika hak mempunyai sifat dasar dan asasi (human right) sehingga etika hak tersebut merupakan hak yang (1)

tidak dapat dicabut atau direbut karena sudah ada sejak manusia itu ada, (2) tidak tergantung dari persetujuan orang, (3) merupakan bagian dari eksistensi manusia didunia.

#### 4. Etika Keutamaan

Etika ini lebih mengutamakan pembangunan karakter moral pada diri setiap orang. Nilai moral bukan muncul dalam bentuk adanya aturan berupa larangan atau perintah, namun dalam bentuk teladan moral yang nyata dipraktekkan oleh tokoh-tokoh tertentu dalam masyarakat. Keuntungan teori ini bahwa para pengambil keputusan dapat dengan mudah mencocokkan dengan standar etika komunitas tertentu untuk menentukan sesuatu itu benar atau salah tanpa ia harus menemukan kriteria terlebih dahulu (dengan asumsi telah ada kode perilaku) (Mursidah, 2016).

Perbedaan antara etika bisnis Islam dengan konvensional ialah pada etika bisnis konvensional hubungannya hanya kepada sesama individu, selama tidak ada yang mengetahui bahwa perbuatan itu merugikan orang lain, maka hal itu dianggap sah-sah saja. Lain halnya pada sistem etika bisnis Islam, yang hubungannya tidak hanya kepada sesama manusia, namun juga pada Allah. Segala perbuatannya ialah akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT. Sehingga dalam melakukan bisnis

transaksi akan berdampak pada kehidupannya di dunia dan akhirat. (Khairani, 2015, p. 31).

### **2.3.1 Kesatuan (*Unity*)**

Unity (kesatuan) merupakan refleksi konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik ekonomi, social, politik budaya menjadi keseluruhan homogen, konsisten dan teratur (Irsadunas, 2018). Yang mana berarti Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Bahwa konsep ini menekankan bahwa sumber utama etika Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap ke-Esaan Tuhan. Aturan-aturan itu sendiri bersumber pada kerangka konseptual masyarakat dalam hubungannya vertikal dengan Allah SWT dan hubungan horizontal dengan kehidupan sesama manusia dan alam semesta secara keseluruhan untuk menuju tujuan akhir yang sama.

### **2.3.2 Keseimbangan (*Equilibrium*)**

Keseimbangan atau keadilan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam dan hubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak manapun. Adil dalam Islam bahwa agar hak semua orang sama dimata Allah, serta agar hak tersebut dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan

syariah. Karena apabila dengan tidak mengakomodir hak salah satu pihak, maka hal tersebut dapat dikatakan kedzaliman. Karenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketaqwaan

Konsep keseimbangan ini juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat harus diusung oleh seorang pebisnis muslim. Maka karenanya konsep keseimbangan berarti menyerukan kepada pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan dalam bisnis yang dapat menempatkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.

### **2.3.3 Kebebasan Berkehendak (*Free Will*)**

Aktivitas ekonomi dalam konsep ini mengarahkan kepada kebaikan setiap kepentingan bagi seluruh komunitas, baik sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, maupun lainnya. Larangan adanya bentuk monopoli, kecurangan dan praktik riba adalah jaminan terhadap terciptanya suatu mekanisme pasar yang sehat dan persamaan peluang bentuk berusaha tanpa adanya keistimewaan pada pihak tertentu.

Dengan adanya kebebasan ekonomi, maka tanggung jawab muslim begitu diperlukan agar menghasilkan tindakan-tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan. Tanggung jawab ini mulai dari kebebasan yang luas, kemudian kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang tegas yang perlu diambilnya. Tanggung jawab sangat berhubungan dengan kebebasan karena tanggung jawab dapat menetapkan

batasan atas semua hal yang dilakukannya.

Kebebasan yang tak terbatas adalah sebuah hal yang mustahil dan tidak masuk akal. ia mengimplikasikan tidak adanya sikap tanggung jawab. Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang kita lihat dalam ciptaan Allah SWT, manusia harus bertanggung jawab terhadap segalan tindakan yang dilakukan.

#### **2.3.4 Tanggungjawab (*Responsibility*)**

Prinsip pertanggung jawaban menurut Sayid Quthb adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungnya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya (Syahrizal, 2018).

#### **2.3.5 Kebenaran (*Benevolence*)**

Dalam al-Qur'an prinsip kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat diambil dari penegasan keharusan menunaikan atau memenuhi perjanjian atau transaksi bisnis. Adapun manfaat menyempurnakan prinsip-prinsip etika bisnis Islam sebagaimana dikemukakan diatas, perlu dikemukakan pula pendapat Rafik Issa Beekun dalam sebuah karya Etika Bisnis Islam. Dalam bukunya ia mengemukakan sembilan pedoman etika umum bagi bisnis kaum muslim yaitu jujur dan berkata benar, menepati janji, mencintai Allah lebih dari mencintai perniagaan, berbisnis dengan muslim sebelum dengan nonmuslim, rendah hati

dalam menjalani hidup, menjalankan musyawarah dalam semua masalah, tidak terlibat dalam kecurangan, tidak boleh menyuap dan berbisnis secara adil.

## **2.4 Corporate social Responsibility**

Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan yang sesuai dengan etika bisnis. Etika bisnis yang dimaksud berhubungan dengan aspek lingkungan di sekitarnya. (Budiasni dan Darma, 2020).

Dalam Ekonomi Islam, perusahaan diharapkan melakukan kegiatan usaha yang sesuai dengan konsep syariat Islam dan diharapkan mampu menjalankan CSR secara Islami. Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW dapat digunakan sebagai dasar untuk tanggungjawab sosial perusahaan. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan pada bentuk ketaqwaan manusia dan tanggungjawab sosial (CSR). Al-Qur'an sering menyebutkan pembahasan tanggungjawab sosial yang menghubungkan kesuksesan bisnis dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh moral pengusaha yang menjalankan Bisnis (Cahaya, 2016).

### **2.4.1 Jenis-jenis Corporate Social Responsibility**

Menurut Suharto (2012) Corporate Social Responsibility memiliki 4 jenis yaitu sebagai berikut:

### 1. Tanggungjawab sosial di bidang pendidikan

Perusahaan tidak bisa mengabaikan pendidikan sebagai salah satu pilar pembangunan nasional saat memperkenalkan CSR. Karena itu, tidak heran jika pendidikan merupakan bidang yang tidak boleh diabaikan dalam melakukan tanggungjawab sosial perusahaan di setiap perusahaan.

### 2. Tanggungjawab sosial perusahaan di bidang kesehatan

Meningkatkan kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan perusahaan. Karena itu program tanggungjawab sosial perusahaan tidak boleh lepas dari program industri kesehatan, melainkan harus sesuai dengan kebutuhan dan apa yang seharusnya ada di wilayah tersebut.

### 3. Tanggung jawab sosial perusahaan dibidang ekonomi

Meningkatkan taraf hidup masyarakat dibidang ekonomi merupakan tujuan penting bagi setiap pemegang tanggungjawab sosial perusahaan. Pendapatan ekonomi dapat ditingkatkan melalui pengembangan lembaga keuangan mikro dan dukungan modal untuk usaha kecil dan menengah.

### 4. Tanggung jawab sosial perusahaan

Lingkungan yang baik menjadi harapan banyak pihak. Belakangan ini dunia dilanda dengan pemanasan global yang mengancam kehidupan manusia. Dalam hal ini, aktivitas

industri perusahaan dituding sebagai penyebab utama pemanasan global. Organisasi internasional memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan, yang memperkuat pernyataan bahwa tanggungjawab lingkungan sangat penting dalam proses bisnis perusahaan.

#### **2.4.2 Tujuan dan Manfaat Corporate Social Responsibility**

Ilona (2016) menjelaskan ada 3 manfaat yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan adalah kapasitas, daya, dan kekuatan. Pemberdayaan berarti memberi komunitas sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depan. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk melepaskan kelompok lemah dari kemiskinan yang merebut kesempatan ekonomi mereka. Salah satu kekuatan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membangun pilihan terbaik agar dapat meningkatkan kehidupan mereka.

2. Menciptakan kesejahteraan masyarakat

Rencana tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) adalah investasi jangka panjang yang membantu meminimalkan resiko sosial dan merupakan sarana untuk meningkatkan citra

publik. Salah satu implementasi dari rencana CSR adalah kegiatan pengembangan masyarakat dalam hal pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat.

### 3. Menciptakan kemandirian masyarakat

Kemandirian adalah kemampuan menghadapi masalah, bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan tidak menyakiti orang lain.

## 2.5 Landasan Etika Bisnis dalam Islam

Seorang muslim harus berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT di dunia dan di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim dan diharapkan dapat berkembang dalam menjalankan bisnisnya. Adapun landasan etika bisnis dalam Islam yaitu:

### 1. Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ

شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ

عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ

إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

*Artinya: “Dan demikianlah (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul Dan siapa yang membelot. Dan sungguh (Pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.”(QS. Al-Baqarah: 143)*

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas segala perbuatan mereka sendiri bagi orang-orang yang menyimpang dari kebenaran baik di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an menegaskan dan menjelaskan bahwa dalam berbisnis tidak boleh dilakukan dengan cara kebathilan dan kedzaliman, tetapi dengan cara atas dasar sukarela atau keridhaan, baik dalam untung ataupun rugi ketika dalam membeli atau menjual.

Adapun firman Allah pada Al-Qur'an surat An-nisa ayat 29 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam aturan perdagangan Islam melarang adanya penipuan di antara kedua belah pihak seperti para penjual dan pembeli dan harus ridha serta sepakat dalam melaksanakan berbagai etika yang dilakukan oleh para pedagang Muslim dalam melaksanakan jual beli. Sehingga dengan mematuhi etika perdagangan Islam, maka diharapkan suatu usaha perdagangan seorang muslim akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapatkan berkah dari Allah SWT di dunia dan di akhirat. Etika perdagangan Islam menjamin, baik pedagang maupun pembeli masing-masing akan saling mendapatkan keuntungan (Farid M, 2015).

## 2.6 Prinsip Etika Bisnis dalam Islam

Etika bisnis Islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, Hadis dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fikih. Adapun prinsip etika bisnis dalam Islam (Muthmainnah dan Nursyamsu, 2017):

### 1. Prinsip Tauhid

Merupakan prinsip pokok dalam aspek kehidupan baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan lainnya. Prinsip ini berkaitan erat dengan kepemilikan Islam. Kepemilikan mutlak hanya milik Allah SWT, kepemilikan manusia hanya bersifat sementara.

### 2. Prinsip keseimbangan

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam melakukan aktivitas bisnis serta melarang melakukan kecurangan atau berbuat zalim. Rasulullah diutus Allah untuk membangun keadilan. Kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain menerima untuk dipenuhi, sementara kalau menakar atau menimbang untuk orang selalu dikurangi.

### 3. Prinsip kehendak bebas

Kebebasan adalah suatu bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang

mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

#### 4. Prinsip tanggung Jawab

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas. Dalam memenuhi tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

#### 5. Prinsip kebenaran

kebijakan dan kejujuran bisnis dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.

Etika bisnis Islam adalah suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang berkenaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan berbisnis berarti suatu usaha untuk mencari keuntungan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran-ajaran agama Islam. Dalam etika bisnis Islam prinsip-prinsip yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diukur dengan beberapa aspek dasar yang meliputi (Mardani, 2014, p. 32):

- a. Mendatangkan keberkahan.
- b. Berbisnis merupakan saran ibadah kepada Allah, tidak melanggar prinsip syariah.
- c. Ukhwah Islamiah.
- d. Jujur dalam takaran dan menimbang, menjual barang yang halal dan transparan.
- e. Menjual barang yang baik mutunya.
- f. Tidak menyembunyikan cacat barang.
- g. Tidak menyaingi penjual lain.
- h. Tidak melakukan riba.
- i. Mengeluarkan zakat bila telah sampai nisab dan haulnya.

## **2.7 Fungsi dan Karakteristik Etika Bisnis dalam Islam**

Etika bisnis Islam mengatur agar segala usaha yang dijalankan sesuai dengan tatanan ajaran agama Islam. Pada dasarnya terdapat fungsi khusus dalam etika bisnis Islam. Adapun fungsi etika bisnis Islam yaitu sebagai berikut (Hamzah, 2020):

1. Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
2. Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis islami. Cara yang dilakukan biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan

nilai-nilai moralitas dan spiritualitas.

3. Etika bisnis berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern yang semakin tertinggal dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Adapun karakteristik etika bisnis Islam yaitu (Azis, 2013)

1. Harus memperhatikan tingkah laku dari konsekuensi serius untuk kesejahteraan manusia.
2. Memperhatikan validitas yang cukup tinggi dari bantuan atau keadilan. Dengan demikian etika untuk berbisnis secara baik dan fair dengan menegakkan hukum dan keadilan secara konsisten dan konsekuen setia pada prinsip-prinsip kebenaran, keadaban dan martabat.
  - a. Bisnis tidak hanya bertujuan untuk profit saja, namun perlu memperhatikan nilai-nilai manusiawi.
  - b. Bisnis dilakukan di antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, sehingga membutuhkan etika sebagai pedoman dan orientasi bagi pengambilan keputusan, kegiatan dan tindak tunduk manusia dalam berhubungan (bisnis) satu dengan yang lainnya.
  - c. Bisnis saat ini dilakukan dalam persaingan yang sangat ketat, oleh karena itu dalam persaingan bisnis tersebut orang yang bersaing dengan tepat memperhatikan norma-norma etis pada iklim yang semakin profesional

justru akan menang sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa pengertian bisnis islami tersebut selanjutnya dijadikan sebagai kerangka praktis yang secara fungsional akan membentuk suatu kesadaran beragama dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi (*religiousness economy practical guidance*).

## **2.8 Indikator Kemajuan/Keberhasilan Bisnis.**

Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moch Kohar Mudzakar dalam (Jannah, 2015) keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederajat/sekelas. Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.

Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satu aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha. Tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan

dari orang yang melakukan bisnis. Jika penurunan laba atau ketidakstabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya. Secara umum indikator keberhasilan usaha sebagai berikut (Harahap, 2018):

### **2.8.1 Modal**

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan memulai usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kuat pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha (Tejasukmana, 2018).

Modal menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bisnis karena dengan menggunakan/memanfaatkan modal dengan seoptimal mungkin, maka akan memberikan keuntungan yang lebih maksimal bagi perusahaan yang sedang di kelola, karena semakin banyak modal suatu perusahaan dapat

mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari bisnis dan usaha tersebut. Sebaliknya jika modal suatu perusahaan menurun atau sedikit maka besar kemungkinan perusahaan tersebut tidak akan dapat bertahan lama / bangkrut.

### **2.8.2 Pendapatan**

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu sebuah perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Dengan memaksimalkan pendapatan maka usaha yang dijalankan akan semakin berkembang (Seirin, 2021)

### **2.8.3 Volume penjualan**

Penjualan merupakan puncak kegiatan dalam seluruh perusahaan dalam bisnis/usaha untuk mencapai target yang diinginkan. Penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan menutup ongkos-ongkos dengan harapan mendapatkan laba (Harahap, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa volume penjualan adalah penjualan bersih yang diperoleh perusahaan melalui hasil penjualan seluruh produk selama jangka waktu tertentu dan hasil penjualan yang mencapai market share yang merupakan pasar potensial, yang dapat terdiri dari kelompok pembeli selama jangka waktu tertentu. Volume penjualan menjadi salah satu indikator kemajuan bisnis karena jika volume penjualan mengalami peningkatan maka usaha tersebut dapat berkembang, karena dengan meningkatnya volume penjualan meningkat maka pendapatan atau laba akan meningkat. Sebaliknya jika volume penjualan menurun maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan bangkrut. Karena jika volume penjualan menurun dari mana perusahaan mendapatkan pemasukan. Sedangkan salah satu tujuan bisnis adalah untuk memperoleh laba.

### **2.8.4 Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan guna untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk

memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. (UU No. 13 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2). Tenaga kerja ini menjadi salah satu indikator kemajuan bisnis karena karyawan merupakan sebagai sumberdaya utama bagi perusahaan, oleh karena itu karyawan dituntut untuk memberikan kinerja yang optimal sehingga konsumen merasa terlayani dengan baik dan merasa puas. Karena jika konsumen merasa tidak puas dapat melakukan komplain yang mana itu dapat merusak nama baik perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Harahap, 2018).

Jika pelayanan karyawan tidak baik maka konsumen akan berpindah ke perusahaan lain. Sebaliknya jika pelayanan karyawan baik maka konsumen akan semakin bertambah karena konsumen yang satu akan memberitahukan kepada konsumen lainnya bahwa pelayanan usaha yang dijalani itu sangat baik, sehingga para konsumen yang datang nyaman dengan pelayanan karyawan tersebut. jika konsumen yang suatu perusahaan sedikit maka besar kemungkinan perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama/bangkrut. Sebaliknya jika konsumen suatu perusahaan itu banyak maka perusahaan tersebut akan semakin berkembang.

## **2.9 Kajian Pustaka**

Adapun hasil penelitian yang penulis temukan diantaranya skripsi Evi Susanti (2017) yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis

Islam dalam Usaha Mebel di CV Jati Karya Palembang”. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa etika/perilaku yang diterapkan oleh CV. Jati Karya ini mayoritas mereka sudah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal tersebut bisa dilihat pada masalah harga, produk dan kualitas yang mereka jual. Para pembeli di mebel CV Jati Karya ini mendapat harga yang ekonomis, tidak mahal dan tidak murah, mengenai barangnya pembeli mendapatkan barang yang berkualitas dan mutu terjamin, tidak ada yang menggunakan sampah serta tidak pernah mengingkari dalam perjanjian, mereka juga sopan dan ramah terhadap pembeli sehingga para pembeli merasa puas dan nyaman untuk membeli barang di mebel ini. Namun belum seratus persen maksimal. Seperti masih ada karyawan/i yang kurang sopan dan ramah terhadap pembeli. Barang yang terkadang masih ada cacat fisik namun akan diperbaiki bila kesalahan dari mebel itu sendiri. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan etika bisnis Islam, bedanya penelitian yang dilakukan ini membahas tentang penerapan etika bisnis Islam dalam PT Solusi Bangun Andalas , sedangkan penelitian yang dilakukan Evi Susanti membahas tentang penerapan etika bisnis Islam pada usaha meubel (Susanti, 2017, p. 71).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Marni (2016) “Penerapan Nilai-nilai Etika bisnis Islam di Hotel Al-Badar Makasar”. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa Hotel Al-Badar Syariah belum sepenuhnya menerapkan

nilai-nilai etika bisnis Islam dengan baik, untuk syarat dan kriteria-kriteria bisnis perhotelan syariah belum terpenuhi seperti belum tersediannya perlengkapan alat shalat di semua kamar kemudian tidak terdapat petunjuk arah kiblat disetiap kamar. Di mushola tidak terdapat pembatas antara perempuan dan laki-laki dikarenakan tempat yang cukup sempit. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan etika bisnis Islam, bedanya penelitian yang dilakukan ini membahas tentang penerapan etika bisnis Islam dalam PT Solusi Bangun Andalas, sedangkan penelitian yang dilakukan Marni membahas penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di Hotel Syariah (Marni, 2016, p. 51).

ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sidqi Amalia Izzati (2015) meneliti tentang “Penerapan Etika Bisnis Islam di Boombu Hot Resto Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: etika bisnis yang diterapkan oleh *Boombu Hot Resto* pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan dalam Islam. Adapun sifat-sifat yang masuk dalam Etika Bisnis Islam diantaranya siddiq yang tercermin dari tidak melipat gandakan harga dalam jual beli, jujur dalam takaran dan produk yang dijual tidak termasuk produk yang dilarang dalam Islam. Sifat Amanah yaitu adanya laporan pertanggungjawaban kepada pemilik mengenai pemasukan ataupun pengeluaran yang ada dalam *Boombu Hot Resto*, serta pencapaian pelayanan yang optimal sebagai wujud rasa terima kasih kepada konsumen. Sifat Tabligh yang diterapkan oleh *Boombu Hot Resto* diantaranya adalah

berkomunikasi dengan ramah, memiliki visi misi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, dan menjalin silaturahmi dengan mitra bisnis maupun konsumen. Sifat Fathanah tercermin dari keadaan spiritual pemilik dan karyawan yang tetap mengedepankan spiritualitas kepada Allah. Sifat Syaja'ah yang merupakan sifat kerja keras. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menerapkan etika bisnis Islam, selain itu juga dapat memberikan pembelajaran yang berimplikasi pada terwujudnya bisnis kuliner yang berkualitas. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan etika bisnis Islam, bedanya penelitian yang dilakukan ini membahas tentang penerapan etika bisnis Islam dalam PT Solusi Bangun Andalas, sedangkan penelitian yang dilakukan Sidqi Amalia Izzati membahas tentang penerapan etika bisnis Islam di restoran (Izzati, 2015, p. 75)

keempat penelitian yang dilakukan oleh Umi Mursidah (2017) dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat). Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang diperoleh dari para pedagang dan pembeli di Pasar Betung apabila dilihat dari ke-empat indikator etika bisnis secara umum yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis secara umum belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung karena hanya indikator hukum dan indikator ajaran

agama saja yang sudah diterapkan dengan baik. Sedangkan indikator ekonomi dan indikator etika dari masing-masing pelaku bisnis belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung. Penerapan etika bisnis Islam di Pasar Betung jika ditinjau dari ke-empat prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis Islam di Pasar Betung belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya prinsip tanggung jawab saja yang sudah diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung. Sedangkan prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip kebenaran belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Nila Astuti Harahap (2018) dengan judul “Analisis Penerapan dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket *De' Halal Mart* Yogyakarta” dari hasil penelitian dapat disimpulkan penyusunan ini menerangkan bahwa Supermarket *De' Halal Mart* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis retail yang dijalankan dengan konsep Islami. Dapat dikatakan *De' Halal Mart* telah menerapkan prinsip dasar etika bisnis Islam tersebut terhadap beberapa aspek parameter kemajuan bisnis yang penulis gunakan yaitu modal, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja. Dampak penerapan prinsip dasar etika bisnis Islam yang telah diterapkan dengan baik pada perusahaan, akan menghasilkan dampak positif yakni semakin banyaknya jumlah pelanggan atau konsumen dan otomatis bisnis yang dijalankan pun akan semakin

berkembang, dan dapat beroperasi dengan lancar. Sedangkan dampak negatifnya adalah jika prinsip dasar tersebut tidak dijalankan dengan baik maka operasional perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar dan akan mengalami kebangkrutan.

**Tabel 2.1 Kajian Pustaka**

No	Peneliti, Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Evi Susanti (2017) Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Usaha Meubel di CV Jati Karya Palembang	Etika/perilaku yang diterapkan oleh CV. Jati Karya ini mayoritas mereka sudah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal tersebut bisa dilihat pada masalah harga, produk dan kualitas yang mereka jual.	Penerapan etika bisnis Islam dalam penelitian ini di PT Solusi Bangun Andalas, sedangkan dalam penelitian Evi Susanti di usaha Meubel	Persamaannya yaitu: Melihat penerapan etika bisnis Islam
2	Marni (2016) Penerapan Nilai-nilai Etika bisnis Islam di Hotel Al-Badar Makasar	Hotel Al-Badar Syariah belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam dengan baik, untuk syarat dan kriteria- kriteria bisnis perhotelan syariah belum terpenuhi seperti belum tersediannya perlengkapan alat shalat di semua kamar kemudian tidak terdapat petunjuk arah kiblat disetiap kamar	Penerapan etika bisnis Islam dalam penelitian ini di PT Solusi Bangun Andalas, sedangkan dalam penelitian Marni di Hotel	Persamaannya yaitu: Melihat penerapan etika bisnis Islam

**Tabel 2.1- Lanjutan**

No	Peneliti, Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3	Sidqi Amalia Izzati (2015) Penerapan Etika Bisnis Islam di Boombu Hot Resto Tegal	Etika bisnis yang diterapkan oleh Boombu Hot Resto pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan dalam Islam.	Penerapan etika bisnis Islam dalam penelitian ini di PT Solusi Bangun Andalas, sedangkan dalam penelitian Sidqi di Rumah Makan (Restaurant)	Persamaannya yaitu: Melihat penerapan etika bisnis Islam
4	Umi Mursidah (2017) Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)	Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang diperoleh dari para pedagang dan pembeli di Pasar Betung apabila dilihat dari keempat indikator etika bisnis secara umum yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis secara umum belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung karena hanya indikator hukum dan indikator ajaran agama saja yang	Penerapan etika bisnis Islam dalam penelitian ini di PT Solusi Bangun Andalas, Sedangkan Umi Mursidah di Pasar Tradisional Betung	Persamaannya yaitu: Melihat penerapan etika bisnis Islam

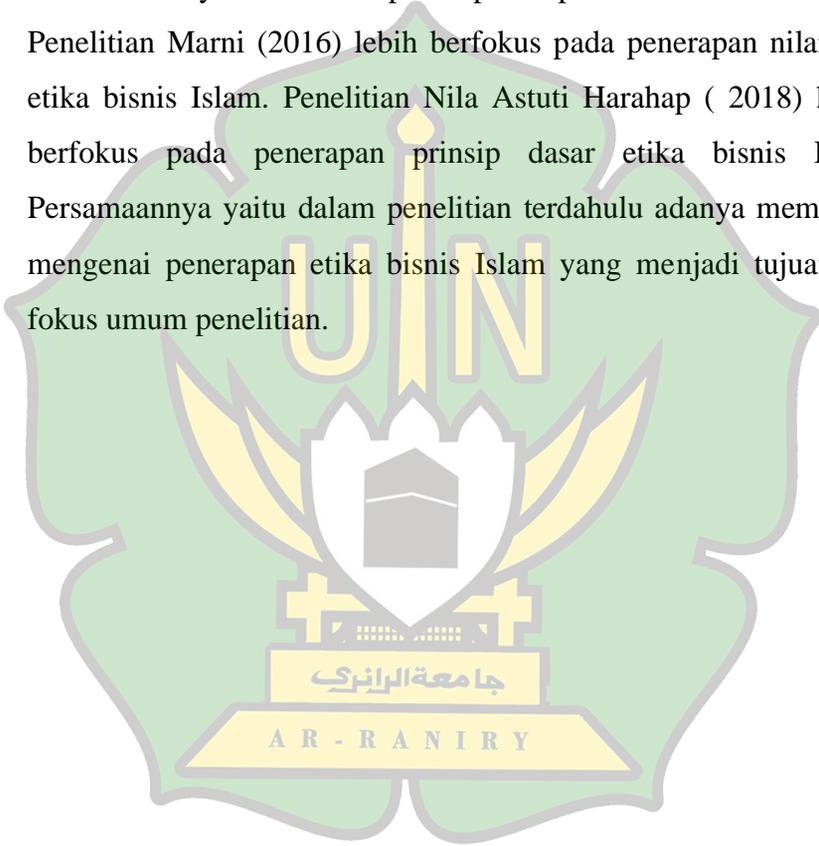
**Tabel 2.1-Lanjutan**

No	Peneliti, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		sudah diterapkan dengan baik. Sedangkan indikator ekonomi dan indikator etika dari masing-masing pelaku bisnis belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung.		
5	Nila Astuti Harahap (2018) Analisis Penerapan dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De' Halal Mart Yogyakarta"	hasil penelitian dapat disimpulkan penyusunan ini menerangkan bahwa Supermarket De' Halal Mart merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis retail yang dijalankan dengan konsep Islami. Dapat dikatakan De' Halal Mart telah menerapkan prinsip dasar etika bisnis Islam. Parameter yang digunakan modal, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja.	Penerapan etika bisnis Islam dalam penelitian ini di PT Solusi Bangun Andalas, sedangkan dalam penelitian ini pada supermarket De' Halal Mart	Persamaannya yaitu: Melihat penerapan etika bisnis Islam

*Sumber: Data diolah, 2022*

Berdasarkan kajian pustaka diatas, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan 5 penelitian sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian Evi Susanti (2017), Sidqi Amalia

Izzati (2015) dan Umi Mursidah (2017) yaitu pada penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip kesatuan, keseimbangan, kebebasan berkehendak, tanggung jawab dan kebenaran dalam etika bisnis Islam terhadap kemajuan bisnis. Sedangkan penelitian tersebut hanya berfokus pada penerapan etika bisnis Islam. Penelitian Marni (2016) lebih berfokus pada penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam. Penelitian Nila Astuti Harahap (2018) hanya berfokus pada penerapan prinsip dasar etika bisnis Islam. Persamaannya yaitu dalam penelitian terdahulu adanya membahas mengenai penerapan etika bisnis Islam yang menjadi tujuan dan fokus umum penelitian.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Lubis M, 2018).

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa Metode penelitian dapat diartikan sebagai kaidah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang ada.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa metode penelitian terkait dengan prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat menjadi referensi bagi institusi dunia pendidikan.

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian serta bentuk pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti bermaksud menekankan sifat realitas yang membangun sosial, hubungan erat antar peneliti dan subjek yang di teliti (Nafis,2019).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah. Sugiyono (2013, p. 2) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti kondisi obyek alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih cenderung menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2017) obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti sama sekali tidak mengatur atau memanipulasi kondisi tempat penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang berusaha secara maksimal mungkin untuk mengungkapkan fakta, dan menjadikan data lapangan sebagai sumber data utamanya. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang

dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2011, p. 96). Dari uraian tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus terhadap metode Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam di PT Solusi Bangun Andalas.

### **3.3 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu sebuah analisis penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Rukajat, 2018). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata, 2013, p. 76). Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu keadaan yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk meneliti keadaan dan fakta mengenai penerapan etika bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

### 3.4 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian *naturalistic*. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *Human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen yang handal, peneliti harus memiliki modal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, mengkontruksi, dan mendokumentasikan objek yang diteliti sehingga menjadi jelas dan bermakana.

Dengan kata lain, peneliti harus mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian tersebut. Adapun kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat atau terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2017).

Adapun penelitian ini dilaksanakan di PT Solusi Bangun Andalas yang berlokasi di kecamatan Lhoknga, kabupaten Aceh Besar Besar.

### **3.5 Sumber Data**

Untuk dapat mengetahui sesuatu dengan baik atau untuk menguji suatu hipotesis yang berdasarkan pada suatu model, maka diperlukan data. Data adalah hasil pencatatan peneliti, instansi, individu dan lain sebagainya baik berupa angka-angka maupun fakta-fakta lapangan (Setiawan, 2017).

Menurut (Winarmi 2021) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka yang diperoleh dari suatu peristiwa yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan. Adapun suatu data yang dimaksud ialah:

#### **3.5.1 Data Primer**

Sumber data primer adalah kumpulan data yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan pengukuran menggunakan alat pengukuran yang berasal dari subjek dalam penelitian (Azwar, 2013). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objeknya, yaitu data pertama yang diperoleh dari pihak pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain (Murcitaningrum, 2013, p. 20).

Adapun yang menjadi informan adalah pihak-pihak yang terlibat dalam PT Solusi Bangun Andalas. Pemilihan tersebut berdasarkan wewenang yang dimiliki oleh informan dan terlibat langsung dalam proses penelitian.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari beberapa literatur yang ada hubungan dengan masalah penelitian, seperti Al-Quran, jurnal, artikel dan buku-buku yang mengenai etika bisnis (Nafis, 2019).

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Amir, Junaidi, & Yulmardi, 2009, p. 172). Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan-bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam bacaan, mulai dari surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi (Nasution, 2011, hal. 143).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). Oleh karena itu, peneliti memerlukan metode pengumpulan yang tepat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut beberapa penjelasan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **3.6.1 Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang telah di pilih berdasarkan pertimbangan peneliti, bahwa informan tersebut mengetahui dan dapat memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang sedang di kaji peneliti. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengikuti petunjuk pedoman wawancara yang sebelumnya telah disajikan (Nafis, 2019).

Wawancara adalah salah satu cara mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data. Data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian (Rosaliza, 2015)

### **3.6.2 Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti datang ke lokasi penelitian langsung serta melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang telah di rencanakan.

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony & Almanshu, 2012, p.

44). Hal tersebut dikarenakan observasi tidak terbatas pada orang. Akan tetapi, penelitiannya memakai obyek alam dan lingkungan sekitar.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode mencari data yang sesuai dengan kajian peneliti yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, agenda dan lainnya.

Dengan adanya dokumentasi ini penulis dapat mengumpulkan data dengan kategori bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Nafis,2019).

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diuraikan sesuai dengan pembahasan (Fadhli,2018).

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun

dilakukan setelah data-data terkumpul.

Analisis data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai Penerapan Etika Bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT Solusi Bangun Andalas**

##### **4.1.1 Sejarah PT Solusi Bangun Andalas**

PT Solusi Bangun Andalas awalnya didirikan oleh Blue Circle pada tahun 1980. Diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 2 Agustus 1983 dengan nama PT Semen Andalas Indonesia (PT SAI). Pada tahun 1994 PT SAI di akuisisi dari Blue circle, kemudian pada tahun 1996 PT SAI bergabung dengan Lafarge grup yang pada saat itu adalah perusahaan semen nomor 1 didunia.

Pada tahun 2010 PT Semen Andalas Indonesia ( PT SAI) berganti nama menjadi PT Lafarge Semen Indonesia. Kemudian pada tahun 2019 berganti nama lagi menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

##### **4.1.2 Visi Misi PT Solusi Bangun Andalas**

Visi PT Solusi Bangun Andalas yaitu menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan terbesar di regional.

Misi PT Solusi Bangun Andalas yaitu:

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggungjawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

### 4.1.3 Fasilitas

Adapun fasilitas yang tersedia pada PT Solusi Andalas ini antara lain:

1. Tempat parkir yang luas dan tertata rapi dan bersih.
2. Ruang kerja karyawan yang nyaman serta dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC).
3. Tersedianya kamar mandi yang bersih dan di lengkapi dengan keran khusus wudhu di dalamnya.
4. Tersedia Mushalla yang cukup luas di dalam lingkungan pabrik dan di ruang kerja karyawan.

### 4.2 Penerapan Etika Bisnis Islam PT Solusi Bangun Andalas

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan Bapak Faraby selaku kepala media PT Solusi Bangun Andalas dan Ibu Riska Husen selaku Head of Laboratorium PT Solusi Bangun Andalas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Faraby mengenai jam khusus shalat pada PT Solusi Bangun Andalas yaitu:

*“Andalas Menyediakan mushalla khusus yang di beri nama Mushalla Al-Barakah bagi karyawan yang akan melaksanakan shalat. Dalam hal waktu shalat pihak pabrik memberikan kebebasan kepada para karyawan yang ingin melaksanakan shalat, baik itu berjamaah maupun tidak. Tergantung pada individunya sendiri. Dalam hal kerohanian diadakan kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis dengan mendatangkan ustad-ustad dari luar sebagai pengisi kajian. Untuk kegiatan amal seperti zakat juga pihak andalas sendiri memiliki badan amil zakat yang akan membantu memudahkan karyawan yang ingin mengeluarkan zakat dari gaji yang di dapatkan. Namun zakat melalui Amil yang tersedia di pabrik ini tidaklah wajib bagi seluruh anggota PT Andalas ini, disediakan semata-mata hanya memberikan kemudahan bagi yang ingin berzakat”*.

PT Solusi Bangun Andalas ini menerapkan program CSR dengan baik berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Faraby

yang mengatakan:

*“PT Solusi Bangun Andalas ini mempunyai 5 pilar CSR yaitu pilar SBA cerdas itu untuk bidang pendidikan. Dimana setiap tahunnya PT Semen Andalas memberikan beasiswa yang terdiri atas siswa tingkat SMA dan sederajat, siswa SMP dan sederajat, mahasiswa-mahasiwi dan santri dayah salafiyah yang diberikan kepada pelajar yang berasal dari kecamatan Lhoknga dan kecamatan Leupung. SBA sehat yang berkaitan dengan kesehatan, SBA lestari yaitu program-program yang berkaitan dengan lingkungan, SBA mandiri yaitu program untuk pengembangan ekonomi masyarakat dan SBA peduli yaitu dukungan yang diberikan oleh perusahaan apabila terjadi bencana alam.*

Kualitas produk pada PT Solusi Bangun Andalas berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Riska mengatakan bahwa:

*“Produk yang di pasarkan ini sudah berkualitas SNI dengan melakukan uji coba pada laboratorium PT Andalas sehingga sudah terjamin dan layak untuk dipasarkan”.*

**Tabel 4.1**  
**Syarat Fisika**

NO	Uraian	Satuan	Persyaratan
1	Kehalusan dengan alat Blaine	m <sup>2</sup> /kg	Min.280
2	Kekekalan bentuk dengan autoclave -Pemuaiian -Penyusutan	% %	Maks.0,80 Maks. 0,20
3	Waktu pengikatan dengan alat vicat: -Pengikatan awal -Pengikatan akhir	menit menit	min 45 maks, 375
4	Kuat tekan -umur 3 hari -umur 7 hari -umur 28 hari	kg/cm <sup>2</sup> kg/cm <sup>2</sup> kg/cm <sup>2</sup>	min. 130 min. 200 mim. 280

NO	Uraian	Satuan	Persyaratan
5	Pengikatan semu: -Penetrasi Akhir	%	Min.50
6	Kandungan udara dalam mortar	% volume	Maks. 12

**Tabel 4.2**  
**Syarat Fisika Utama**

No	Uraian	Jenis semen portland				
		I	II	III	IV	V
1	Kehalusan: Uji permeabilitas udara, m <sup>2</sup> /kg dengan alat :					
	- Turbidimeter, min	160	160	160	160	160
	- Blaine, min	280	280	280	280	280
2	Kekekalan : Pemuaian dengan autoclave, maks %	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80
3	Kuat tekan:					
	- Umur 1 hari, kg/cm <sup>2</sup> , minimum	-	-	120	-	-
	- Umur 3 hari, kg/cm <sup>2</sup> , minimum	135	100 70 <sup>a)</sup>	240	-	80
	- Umur 7 hari, kg/cm <sup>2</sup> , minimum	215	175 120 <sup>a)</sup>	-	70	150
	- Umur 28 hari, kg/cm <sup>2</sup> , minimum	300	-	-	170	210
4	Waktu pengikatan (metode alternatif) dengan alat:					
	a) Gillmore					
	- Awal, menit, minimal	60	60	60	60	60
	- Akhir, menit, maksimum	600	600	600	600	600
	b) Vicat					
	- Awal, menit, minimal	45	45	45	45	45
- Akhir, menit, maksimum	375	375	375	375	375	

**CATATAN**

<sup>a)</sup> Syarat kuat tekan ini berlaku jika syarat kalor hidrasi seperti tercantum pada tabel syarat fisika tambahan (Tabel 4) atau jika syarat C<sub>3</sub>S + C<sub>3</sub>A seperti tercantum pada tabel syarat kimia tambahan disyaratkan (Tabel 2).

**Tabel 4.3**  
**Syarat Kimia Utama**

satuan dalam %

No	Uraian	Jenis semen portland				
		I	II	III	IV	V
1	SiO <sub>2</sub> , minimum	-	20,0 <sup>b,c)</sup>	-	-	-
2	Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub> , maksimum	-	6,0	-	-	-
3	Fe <sub>2</sub> O <sub>3</sub> , maksimum	-	6,0 <sup>b,c)</sup>	-	6,5	-
4	MgO, maksimum	6,0	6,0	6,0	6,0	6,0
5	SO <sub>3</sub> , maksimum					
	Jika C <sub>3</sub> A ≤ 8,0	3,0	3,0 <sup>d)</sup>	3,5	2,3 <sup>d)</sup>	2,3 <sup>d)</sup>
	Jika C <sub>3</sub> A > 8,0	3,5		4,5		
6	Hilang pijar, maksimum	5,0	3,0	3,0	2,5	3,0
7	Bagian tak larut, maksimum	3,0	1,5	1,5	1,5	1,5
8	C <sub>3</sub> S, maksimum <sup>a)</sup>	-	-	-	35 <sup>b)</sup>	-
9	C <sub>2</sub> S, minimum <sup>a)</sup>	-	-	-	40 <sup>b)</sup>	-
10	C <sub>3</sub> A, maksimum <sup>a)</sup>	-	8,0	15	7 <sup>b)</sup>	5 <sup>b)</sup>
11	C <sub>4</sub> AF + 2C <sub>3</sub> A atau <sup>a)</sup> C <sub>4</sub> AF + C <sub>2</sub> F, maksimum	-	-	-	-	25 <sup>c)</sup>

**CATATAN**

<sup>a)</sup> Persyaratan pembatasan secara kimia berdasarkan perhitungan untuk senyawa potensial tertentu tidak harus diartikan bahwa oksida dari senyawa potensial tersebut dalam keadaan murni.  
C = CaO, S = SiO<sub>2</sub>, A = Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, F = Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, Contoh C<sub>3</sub>A = 3CaO.Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub>  
Titanium dioksida (TiO<sub>2</sub>) dan fosfor pentaoksida (P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>) termasuk dalam Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub>.  
Nilai yang biasa digunakan untuk Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> dalam menghitung senyawa potensial (misal : C<sub>3</sub>A) untuk tujuan spesifikasi adalah jumlah endapan yang diperoleh dengan penambahan NH<sub>4</sub>OH dikurangi jumlah Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub> (R<sub>2</sub>O<sub>3</sub> – Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) yang diperoleh dalam analisis kimia basah.

Apabila:  $\frac{\% \text{Al}_2\text{O}_3}{\% \text{Fe}_2\text{O}_3} \geq 0,64$ , maka persentase C<sub>3</sub>S, C<sub>2</sub>S, C<sub>3</sub>A dan C<sub>4</sub>AF dihitung sbb.:

Jika perusahaan menerima komplain dari konsumen berdasarkan wawancara dengan bapak Faraby yaitu:

*“Selama ini jika ada customer yang komplain maka tim seles yang ada di lapangan akan mengirim laporan komplain ke customer care. Setelah itu customer care akan mendelegasikan kepada departemen terkait untuk segera dicarikan solusi. Misalnya komplainnya terkait dengan kualiti, nanti cutomer care akan emailkan komplain itu ke tim kualiti. Untuk menanyakan kenapa hal ini bisa terjadi dan apa yang dapat kita lakukan untuk menutupi komplain itu. Lalu ke bagian komplain dapat langsung diselesaikan on the spot oleh tim seles di lapangan”.*

Berikutnya mengenai prosedur yang di ajarkan oleh perusahaan dalam mendistribusikan produknya kepada pembeli menurut wawancara dengan bapak Faraby yaitu:

*“PT Solusi Andalas ini memasarkan produknya melalui distributor. Selanjutnya distributor itu yang akan mengambil produk langsung dari PT andalas ini untuk kemudian di jual ke toko-toko bahan bangunan, sehingga produk ini dapat di beli oleh perorangan melalui toko-toko tersebut”.*

Mengenai agama para pekerja yang bekerja di PT Andalas ini berdasarkan wawancara dengan bapak Faraby mengatakan:

*“Berbicara agama, pekerja yang ada dan bekerja di PT Andalas ini tidak harus yang beragama Islam saja, hal itukan relatif, tergantung orang tersebut mau beragama apa. Disini boleh dan menerima pekerja yang beragama lain jika mereka mempunyai skil atau keahlian di bidang yang dipekerjakan pada PT ini”.*

### **4.3 Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam PT SBA**

#### **4.3.1 Kesatuan (Unity)**

Berdasarkan prinsip kesatuan yang menekankan bahwa kepercayaan terhadap Tuhan yang maha Esa merupakan sumber utama dalam Etika Bisnis Islam seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
AR-RANIRY

*Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.*

Ayat tersebut menjelaskan segala hal yang dikerjakan manusia di bumi ini semata-mata hanya ditujukan kepada Allah SWT. Hubungannya dengan bisnis yaitu seseorang yang berbisnis dalam hal menjalankan bisnisnya tidak boleh hanya untuk kepentingan duniawi, namun harus juga diterapkan untuk urusan akhirat. Sehingga bisnis yang dikerjakan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, agar memperoleh keberkahan di dunia dan akhirat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, PT Solusi Bangun Andalas menerapkan etika kesatuan dengan melaksanakan Shalat 5 waktu di mushalla Al-Barakah yang terdapat di dalam lingkungan pabrik. Tersedianya Mushalla baik di ruang kerja karyawan maupun Mushalla besar di lingkungan pabrik tersebut. Mengadakan kegiatan rutin keagamaan seperti kajian rutin setiap hari rabu dan kamis dengan menghadirkan ustad-ustad dari luar lingkungan pabrik untuk mengisi kajian.

Secara keseluruhan PT Solusi Bangun Andalas selalu melibatkan Allah dalam setiap kegiatan bisnisnya, sebab mereka yakin segala perbuatan yang dikerjakan di muka bumi ini selalu di lihat oleh Allah. Sehingga dalam menjalankan bisnis PT Solusi Bangun Andalas tidak menyimpang dari ajaran Islam. Sehingga seluruh aktifitas bisnis yang dilakukan mendapat keberkahan dunia maupun akhirat.

#### **4.3.2 Keseimbangan (*Equilibrium*)**

Prinsip Keseimbangan atau keadilan dapat di artikan sebagai keseimbangan hidup antara kehidupan duniawi dan akhirat. Prinsip keseimbangan dalam Islam juga ditujukan agar lingkungan sosial, hak orang lain, dan hak alam semesta bisa menjadi pemangku kepentingan seseorang dalam berperilaku. Hak tersebut harus mendapatkan posisi yang seimbang, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ تَعَدَّلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Dari ayat tersebut jika dikaitkan dengan bisnis, maka pelaku bisnis dalam menjalankan aktifitas bisnisnya harus bersikap adil kepada semua pihak. Namun dalam bisnis, prinsip keadilan juga harus diterapkan pada masyarakat sekitar dan lingkungan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, PT Solusi Bangun Andalas menerapkan etika keseimbangan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar berupa dana CSR yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak, baik itu dari segi kesehatan, pendidikan dan ekonomi masyarakat. PT Solusi Bangun Andalas juga menerapkan kepedulian lingkungan dengan menanam pohon atau melakukan penghijauan di area sekitaran PT Solusi Bangun Andalas sebagai upaya mengurangi dampak dari aktifitas yang di lakukan pabrik.

#### 4.3.3 Kebebasan Berkehendak (*Free Will*)

Kehendak bebas menjadi bagian penting dalam penerapan etika bisnis Islam. Pelaku bisnis dapat bebas menentukan kehendaknya sesuai dengan kemampuannya. Namun kehendak bebas dalam Islam bukanlah kebebasan sebebasnya. Termasuk menghadapi persaingan bisnis haruslah secara sehat dan tidak merugikan orang lain. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surah Al-Kahfi ayat 29:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِرْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا  
أَحَاطَ بِهِنَّ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَعِينُوا يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ  
وَسَاءَتْ مُرْتَقًى

*“Dan Katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; Maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir". Sesungguhnya kami telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek”.*

Prinsip kehendak bebas dalam Islam merupakan kebebasan yang harus disertai dengan tanggung jawab dan harus didasari oleh ilmu ajaran agama Islam. Dalam ekonomi Islam meskipun terdapat prinsip moral atau sikap spiritual. Tanpa adanya moral dalam etika bisnis, kemungkinan besar para pebisnis akan merugikan orang lain dengan perbuatannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, PT Solusi Bangun Andalas menerapkan etika kehendak bebas dengan memasarkan produk yang berkualitas dan sudah melalui uji lab menggunakan standar SNI dan standar dari standar pabrik tersebut. Standar yang digunakan oleh pabrik lebih tinggi kualitasnya dari SNI untuk mengantisipasi akan terjadinya kualitas yang rendah.

#### **4.3.4 Tanggung Jawab (*Responsibility*)**

Prinsip tanggung jawab memiliki hubungan yang erat dengan prinsip kehendak bebas. Dengan adanya tanggung jawab akan menentukan seberapa batasan akan kehendak bebas yang dilakukan oleh manusia. Hubungannya dalam bisnis yaitu dengan kebebasan ekonomi saat ini tanggung jawab sangat diperlukan oleh setiap pebisnis muslim agar senantiasa menghasilkan tindakan-tindakan yang tidak merugikan pihak lain dan dapat di pertanggungjawabkan, Dalam Al-Quran surah Al-Muddatsir ayat 38 Allah berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

*“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.*

Ayat tersebut mengatakan bahwa setiap individu di bumi ini harus bertanggung jawab atas segala hal yang telah dilakukan, sehingga dalam beretika tidak menimbulkan kesusahan bagi orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, PT Solusi Bangun Andalas menerapkan etika tanggung jawab pada kualitas produk, konsumen, juga lingkungan. Tanggung jawab pada kualitas produk dilakukan dengan melakukan uji kelayakan pada produk. Tanggung jawab pada konsumen yaitu bertanggung jawab

atas komplain yang di berikan oleh konsumen, juga tanggung jawab lingkungan dengan melakukan penghijauan di sekitar lokasi pabrik dan beberapa lokasi yang di anggap masih terdampak polusi pabrik tersebut.

#### 4.3.5 Kebenaran ( *Benevolence* )

Etika kebenaran dalam etika bisnis Islam meliputi kejujuran dan kebenaran. Sehingga kebenaran dapat diartikan melakukan suatu perbuatan baik kepada orang lain disertai dengan manfaat, tanpa mengharapkan imbalan. Prinsip kebenaran sangat dianjurkan dalam agama Islam. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا  
أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا يَوْمَ إِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا  
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاوَنُوا عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan dan dilarang tolong-menolong dalam hal keburukan. Sehingga dalam melakukan bisnis, pelaku bisnis harus memberikan manfaat bagi pihak lain dan tidak menimbulkan kemudharatan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, PT Solusi Bangun Andalas menerapkan etika kebenaran yaitu dengan cara tolong menolong yaitu pada pendistribusian penjualan produknya, dimana produk yang telah dihasilkan didistribusikan kepada distributor, selanjutnya distributor yang akan memasarkan kepada penjual-penjual di toko. Sehingga pembeli tidak perlu repot untuk ke pabrik membeli produk yang di hasilkan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis Islam pada PT Solusi Bangun Andalas melalui prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang meliputi kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran. Dalam prakteknya PT Solusi Bangun Andalas telah melaksanakan Shalat 5 waktu, mengadakan kegiatan rutin keagamaan, memberikan bantuan CSR sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan sekitar, menyediakan produk yang terjamin kualitasnya, tanggung jawab terhadap konsumen dan lingkungan, serta memiliki sikap saling tolong-menolong.

### **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan saran kepada PT Solusi Bangun Andalas agar tetap istiqamah dalam menerapkan prinsip etika bisnis Islam, supaya bisnis yang dijalankan dapat berkembang dan dapat beroperasi dengan lancar dalam jangka waktu yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Jalil, A. (2020). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 142-156.
- Al-Qur'an dan terjemahannya, 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arijanto, A. (2011). *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arumsari, D., & Khasanah, I. (2012). Analisis pengaruh kualitas produk, harga dan promosi terhadap keputusan pembelian air minum dalam kemasan (AMDK) Merek Aqua (Studi pada Konsumen Toko Bhakti Mart KPRI Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Asy'arie, M. (2016). *Etika & Konspirasi Bisnis*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI).
- Azis, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Azwa, S. (2013). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: FIP UNY.
- Cahaya, B. T., & Hanifah, U. (2016). Meretas Aktualitas Islamic Social Report: Sebagai Corporate Social Responsibilities Framing Berbasis Syariah (Dalam Pendekatan Filosofis). *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 1-20.
- Fadli, F. (2018) *Analisis Perencanaan Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh Dalam Mempromosikan Wisata Halal di Aceh*. Skripsi. i-72.
- Farid, M., & Zahroh, A. (2015). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi di Pasar Hewan Pasirian.

*Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 13-30.

- Fathoni, H. A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzia, I. Y. (2017). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Ghony, M. D., & Almanshu, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamali, A. Y., & Budihastuti, S. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan*. Depok: Kencana.
- Hanni Khairani. (2015). *Etika Bisnis Islam Tentang Manajemen Laba*. (skripsi) Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
- Harahap, N. A. (2018). *Analisis Penerapan dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De'Halal Mart Yogyakarta*.
- Harahap, N. A. (2018). *Analisis Penerapan dan Dampak Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Pada Supermarket De'Halal Mart Yogyakarta*.
- Ilona Vicenovie Oisena Situmerang, (2016). *Corporate Responsibility Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria)
- Irsadunas, I., Afrida, Y., & Khairani, R. (2018). Tinjauan Etika Bisnis Islam dalam Pengelolaan Corporate Social Responsibility. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 3(2), 145-158.
- Izzati, S. A. (2015). *Penerapan Etika Bisnis Islam di Boombu Hot Resto Tegal*. Semarang: UIN Walisongo.
- Izzati, S. A. (2015). *Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot RestoTega*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.

- Jannah, M. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1).
- Juliansyah, H. (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etika*. Jakarta: Ciputat Press.
- Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*, 1(1), 57-72.
- Linda, A. R., Muh A. P & Husnul K (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada PT Bank Danamon Indonesia, TBK). *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.2 No.1
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi penelitian*. Deepublish: Jogjakarta
- Mardani. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Marni. (2016). *Penerapan Nilai-nilai Etika bisnis Islam di Hotel Al-Badar Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Mita Rosaliza. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol.11. No.2.
- Murcitaningrum, S. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Lampung: Ta'lim Press.
- Mursidah, U. (2016). *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di pasar Tradisional*. Lampung: Universitas UIN Raden Intan.
- Muthmainnah dan Nursyamsu. (2017). Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan Faktor Pengembang. *Jurnal Syariah*. Vol.5. No.1.
- Nafis, D. (2019). *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Rumah Makan (Studi Kasus Usaha Rumah Makan Wong Solo*

*Batoh, Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh*). Skripsi. i91.

- Nasution, S. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawatmi, S. (2010). Etika bisnis dalam perspektif Islam. Fokus Ekonomi, 9(1), 24402.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Norvadewi, N. (2015). *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. Al-Tijary, 33-46.
- Panji Ardiansyah, *Etika Bisnis* (Yogyakarta: QUADRANT, 2017), hlm. 506.
- Purwanti, E. (2012). *Pengaruh pangsa pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal terhadap Profitabilitas Koperasi simpan pinjam di salatiga*. Among Makarti, 3(1).
- Rivai, V., Nuruddin, A., & Ananda, F. (2012). *Islamic Business and Economic*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riza, M. (2019). Analisis Peranan Etika Bisnis Islam Pada Bisnis Properti Perumahan Bersubsidi di Kota Langsa, Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(2), 194-204.
- Rofi'ah, K. (2014). *Urgensi etika di dalam sistem bisnis islam*. *Justicia Islamica*, 11(2).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 337-346.

- Salim, A. (2018). Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas di Kota Palembang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(1), 57-74.
- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)*. Zifatama Jawara.
- Sudrajat, I. M. (2020). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Suharto, E. (2021). CSR & COMDEV: Investasi kreatif perusahaan di era globalisasi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D* bandung: aftebeta
- Sukirno, S. (2017). *Pengantar bisnis*. Prenada Media. Jakarta kencana.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, E. (2017). *"Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Usaha Meubel di CV Jati Karya . Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.*
- Syahrizal, A. (2018). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(2), 101-116.
- Syaodih, N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Taylor, B. d. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya Effendy.
- Tedjasukmana, B., & Nagel, P. J. F. (2018). Peranan Literasi Akuntansi Bagi Pendidikan Kewirausahaan dalam Memajukan Pembangunan Ekonomi Nasional. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 259-265.
- Viethzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 234.
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan – Solusi Bangun Indonesia. Diakses pada tanggal 13 Desember 2021.
- Warjo. (2013). Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Dokumen Indonesia*, 2.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Zamzam, H. F., & Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 pertanyaan penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan berdirinya PT Solusi Bangun Andalas ?	<p>PT Solusi Bangun Andalas awalnya didirikan oleh Blue Circle pada tahun 1980. Diresmikan oleh presiden Soeharto pada tanggal 2 Agustus 1983 dengan nama PT Semen Andalas Indonesia (PT SAI). Pada tahun 1994 PT SAI di akuisisi dari Blue circle, kemudian pada tahun 1996 PT SAI bergabung dengan Lafarge grup yang pada saat itu adalah perusahaan semen nomor 1 didunia.</p> <p>Pada tahun 2010 PT Semen Andalas Indonesia ( PT SAI) berganti nama menjadi PT Lafarge Semen Indonesia. Kemudian pada tahun 2019 berganti nama lagi menjadi PT Solusi Bangun Andalas.</p>
2	Apa visi dan misi PT Solusi Bangun Andalas ?	<p>Visi PT Solusi Bangun Andalas yaitu menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan terbesar di regional.</p> <p>Misi PT Solusi Bangun Andalas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="759 1281 1096 1412">1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.</li><li data-bbox="759 1430 1096 1525">2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.</li><li data-bbox="759 1543 1096 1608">3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan</li></ol>

		<p>dan tanggungjawab sosial yang berkelanjutan.</p> <p>4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.</p>
3	<p>Apa saja fasilitas yang ada di PT Solusi Bangun Andalas?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat parkir yang luas dan tertata rapi dan bersih.</li> <li>2. Ruang kerja karyawan yang nyaman serta dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC).</li> <li>3. Tersedianya kamar mandi yang bersih dan di lengkapi dengan keran khusus wudhu di dalamnya.</li> <li>4. Tersedia Mushalla yang cukup luas di dalam lingkungan pabrik dan di ruang kerja karyawan.</li> </ol>
4	<p>Apakah perusahaan memberikan jam khusus untuk melaksanakan shalat ?</p>	<p>Andalas Menyediakan mushalla khusus yang di beri nama Mushalla Al-Barakah bagi karyawan yang akan melaksanakan shalat. Dalam hal waktu shalat pihak pabrik memberikan kebebasan kepada para karyawan yang ingin melaksanakan shalat, baik itu berjamaah maupun tidak. Tergantung pada individunya sendiri.</p>
5	<p>Apakah ada kegiatan</p>	<p>Ada. Kajian rutin yang dilaksanakan</p>

	<p>rutin keagamaan seperti pengajian, zakat, infaq dan sedekah ?</p>	<p>setiap hari rabu dan kamis dengan mendatangkan ustad-ustad dari luar sebagai pengisi kajian. Untuk kegiatan amal seperti zakat juga pihak andalas sendiri memiliki badan Amil zakat yang akan membantu memudahkan karyawan yang ingin mengeluarkan zakat dari gaji yang di dapatkan. Namun zakat melalui Amil yang tersedia di pabrik ini tidaklah wajib bagi seluruh anggota PT Andalas ini, disediakan semata-mata hanya memberikan kemudahan bagi yang ingin berzakat.</p>
6	<p>Apakah PT Solusi Bangun Andalas menjalankan program CSR dengan baik sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan maupun masyarakat ?</p>	<p>PT Solusi Bangun Andalas ini mempunyai 5 pilar CSR yaitu pilar SBA cerdas itu untuk bidang pendidikan. Dimana setiap tahunnya PT Semen Andalas memberikan beasiswa yang terdiri atas siswa tingkat SMA dan sederajat, siswa SMP dan sederajat, mahasiswa-mahasiwi dan santri dayah salafiyah yang diberikan kepada pelajar yang berasal dari kecamatan Lhoknga dan kecamatan Leupung. SBA sehat yang berkaitan dengan kesehatan, SBA lestari yaitu program-program yang berkaitan dengan lingkungan, SBA mandiri yaitu program untuk pengembangan ekonomi masyarakat dan SBA peduli yaitu dukungan yang diberikan oleh perusahaan apabila terjadi bencana alam.</p>
7	<p>Apakah produk yang di pasarkan sudah terjamin kualitasnya ?</p>	<p>Sudah. Produk yang di pasarkan ini sudah berkualitas SNI dengan melakukan uji coba pada laboratorium PT Andalas ini sehingga sudah layak dipasarkan.</p>
8	<p>Apa yang dilakukan perusahaan jika ada</p>	<p>Selama ini jika ada customer yang komplain maka tim seles yang ada di</p>

	<p>konsumen yang komplain ?</p>	<p>lapangan akan mengirim laporan komplain ke customer care. Setelah itu customer care akan mendelegasikan kepada departemen terkait untuk segera dicarikan solusi. Misalnya komplainnya terkait dengan kualiti, nanti customer care akan emailkan komplain itu ke tim kualiti. Untuk menanyakan kenapa hal ini bisa terjadi dan apa yang dapat kita lakukan untuk menutupi komplain itu. Lalu ke bagian komplain dapat langsung diselesaikan on the spot oleh tim seles di lapangan.</p>
9	<p>Bagaimana prosedur yang diajarkan oleh perusahaan untuk melayani pembeli ?</p>	<p>PT Solusi Andalas ini memasarkan produknya melalui distributor. Selanjutnya distributor itu yang akan mengambil produk langsung dari PT andalas ini untuk kemudian di jual ke toko-toko bahan bangunan, sehingga produk ini dapat di beli oleh per orangn melalui toko-toko tersebut.</p>
10	<p>Berapa jumlah karyawan yang ada di PT Solusi Bangun Andalas Lhoknga ?</p>	<p>Per 1Juli 2022 jumlah karyawan sebanyak 167 orang.</p>
11	<p>Apakah karyawan yang ada disini harus beragama Islam ?</p>	<p>Tidak. pekerja yang ada dan bekerja di PT Andalas ini tidak harus yang beragama Islam saja, hal itukan relatif, tergantung orang tersebut mau beragama apa. Disini boleh dan menerima pekerja yang beragama lain jika mereka mempunyai skil atau keahlian di bidang yang dipekerjakan pada PT ini.</p>

Lampiran 2 Dokumentasi







